

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan merupakan suatu proses dari kehidupan seorang wanita yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan pada dirinya. Adapun keluhan saat hamil yaitu salah satunya mual muntah yang sering dialami oleh ibu hamil trimester I (Tiran, 2009). Penyebab mual muntah bermacam-macam antara lain adanya perubahan hormone dalam tubuh, seperti peningkatan hormone estrogen, dan dikeluarkannya Human Chorionic Gonadotropine dalam serum (Putri *et al.*, 2017). Beberapa yang harus dilakukan untuk mengurangi rasa mual misalnya dengan mengonsumsi makanan seimbang, cukup bergerak dan cukup beristirahat (Neil, 2010).

Emesis gravidarum atau lebih dikenal dengan *morning sickness* yaitu mual muntah yang terjadi pada pagi hari, tapi yang sebenarnya tidak hanya terjadi pada pagi hari saja, bahkan rasa mual tersebut terjadi di sepanjang hari (Maulana, 2008). Keluhan ini merupakan hal yang fisiologis akan tetapi bila tidak segera diatasi akan menjadi hal yang patologis sehingga akan menimbulkan gangguan pada kehamilan (Winknjosastro, 2009).

Hasil pengumpulan Data Tingkat Provinsi Jawa Tengah (2016) menjelaskan bahwa jumlah ibu hamil risiko tinggi atau komplikasi sebesar 99,46% dari target ibu hamil resiko tinggi (20% ibu hamil). Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani 57,78%. Pencapaian cakupan tahun ini masih dibawah target Standar Pelayanan Minimal (SPM) (Dinkes, 2016). Sedangkan di Kabupaten Boyolali pada tahun 2015 tercatat ibu hamil yang mengalami mual muntah sebesar 90% (Dinkes, 2015).

Metode yang dapat dilakukan untuk mengurangi mual muntah adalah pemberian obat antiemetik. Pemberian obat antiemetik dapat diberikan secara non farmakologis, bisa dengan pemberian obat tradisional. Salah satu pengobatan tradisional adalah dengan meminum teh

jahe, permen jahe, ataupun air rebusan jahe (Aini, 2010). Kandungan didalam jahe terdapat minyak atsiri Zingiberena (Zingirona) yang dapat menurunkan metokloamid menyerap penginduksi mual, zingiberol, bisabilena, kurkumen, ngingerol, flandrena, vitamin A, dan resin pahit yang dapat memblok serotonin yaitu suatu neurotransmitter yang disintesis pada neuron-neuron serotonergis dalam sistem syaraf pusat dan sel-sel enterokromafin dalam saluran pencernaan sehingga dipercaya dapat sebagai pemberi perasaan nyaman dalam perut sehingga dipercaya dapat mengatasi mual muntah (antiemetik) (Ahmad, 2013).

Mahmudah (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektifitas Pemberian Wedang Jahe (Zingiber Officinale Var, Rubrum) Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Trimester Pertama” membuktikan bahwa wedang jahe efektif menurunkan frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama. Jahe mengandung 19 komponen yang berguna bagi tubuh yang salah satunya gingerol yaitu senyawa kimia pembawa pesan. Senyawa ini membuat perut berkontraksi sehingga apabila diblok maka otot-otot saluran pencernaan akan mengendor dan melemah sehingga rasa mual banyak berkurang. Jahe juga berkhasiat sebagai anti muntah dan dapat digunakan pada ibu hamil untuk mengurangi *morning sickness*. Penelitian menunjukkan bahwa jahe sangat efektif menurunkan metokloamid senyawa penginduksi mual muntah.

Berdasarkan data ibu hamil yang diberikan oleh bidan di Posyandu Desa Tungulsari Kelurahan Sukabumi Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali, terdapat 5 Ibu Hamil dan didapatkan ada 3 (60%) ibu hamil yang mengalami mual muntah. Dari uraian diatas bahwasanya masih banyak ibu hamil yang mengalami mual muntah.

Pada penelitian kali ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemberian Wedang Jahe Untuk Mengurangi Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I di Desa Tungulsari Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah wedang jahe dapat menurunkan *morning sickness* pada ibu hamil trimester I di Desa Tunggulsari Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali?”

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan tentang penerapan pemberian wedang jahe untuk mengurangi mual muntah ibu hamil trimester I di Desa Tunggulsari Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali.

2. Tujuan Khusus

- a) Mendeskripsikan keluhan *morning sickness* sebelum terapi pemberian wedang jahe.
- b) Mendeskripsikan keluhan *morning sickness* sesudah terapi pemberian wedang jahe.
- c) Mendeskripsikan perkembangan keluhan *morning sickness* sebelum dan sesudah pemberian wedang jahe.

D. MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat Praktis

1) Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam meningkatkan asuhan sayang ibu pada ibu hamil.

2) Pasien atau masyarakat

Memberikan tambahan informasi kepada pasien atau masyarakat dalam mengatasi masalah *morning sickness* pada ibu hamil trimester I dengan pemberian wedang jahe.

3) Institusi pendidikan

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan materi terhadap ilmu kebidanan khususnya untuk penatalaksanaan pemberian wedang jahe pada ibu hamil *morning sickness* trimester I.

b. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan tentang penerapan pemberian wedang jahe pada ibu hamil *morning sickness* trimester I.